

**INTERIOR RUMAH MARGA THJIA  
DI KAWASAN BUDAYA SINGKAWANG BARAT**



**PENGAJIAN**

Oleh :

**IHWAN MAULANA**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

**INTERIOR RUMAH MARGA XIA  
DI KAWASAN BUDAYA SINGKAWANG BARAT**



Oleh :  
**IHWAN MAULANA**

Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk memproses  
Gelar sarjana dalam bidang Desain Interior

2014

Tugas akhir pengkajian berjudul :

**INTERIOR RUMAH MARGA THJIA DI KAWASAN BUDAYA SINGKAWANG BARAT** di ajukan oleh Ihwan Maulana, NIM 091 1654 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal ..... Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Pembimbing I / Anggota**

Yulyta Kodrat P, M. T.  
NIP : 19700727 200003 2 001

**Pembimbing II/ Anggota**

Artbanu Wisnu Aji, S.Sn., M. T.  
NIP : 19740713 200212 1 002

**Cognate / Anggota**

Ivada Ariyani, ST. M.Des.  
NIP : 19760514 200501 2 001

**Ketua Prog. Studi desain Interior / Anggota**

Martino Dwi Nugroho, S.Sn .M.A.  
NIP. 19770315 200212 1 005

**Ketua Jurusan Desain / Ketua**

M. Sholahuddin, S.Sn .M.T.  
NIP. 19701019 199903 1 001

**Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi  
Wabarakatuh*

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul *Interior Rumah Marga Thjia di Kawasan Budaya Singkawang Barat* sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penulisan tugas akhir ini tentu saja terdapat banyak kekurangan dan masih memerlukan banyak penyempurnaan. Oleh karena itu sangat diharapkan kritik dan saran yang dapat memperkaya tugas akhir ini. Tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak penulisan tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Maka pada lembar ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang sangat dicintai, kedua orang tua, Ayahanda M. Ali , Ibunda Jamilah, adik adik, keluarga dan kerabat lainnya, terima kasih atas segala doa dan kekuatan cinta yang telah diberikan, sehingga penulis semakin kuat untuk mengerjakan tugas akhir ini.
2. Ibu Yulita Kodrat P., ST. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan dan arahan hingga terselesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Art Banu Wisnu A,S.Sn., MT selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku ketua Program Studi Desain Interior.

5. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn.,M.T selaku Ketua Jurusan Desain
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf Program Studi Desain Interior dan Fakultas Seni Rupa.
7. Bapak Teddy Herianto, Bapak Teddy Karsono, Madam Emily Soe Hertzman, Ibu Lim Fung Thong, Ibu A Fung dan seluruh Pengurus Yayasan Thjia Hiap Seng di Singkawang, Kalimantan Barat.
8. Kepada Seluruh teman teman Arsitektur Universitas Tanjungpura Kalimantan Barat yang telah membantu jalannya penelitian dari awal sampai selesai.
9. Seluruh teman-teman dan para sahabat Jurusan Desain Interior angkatan 2009 yang akhirnya mampu menyelesaikan tugas akhir semoga kita tetap berjaya.
10. Seluruh teman-teman FSR ISI Yogyakarta yang turut serta memberikan dukungan dan semangat.

Tidak ada ucapan yang lebih pantas selain *Syukron Walhamdulillahirobil' alamin*. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan menjadi pahala berlipat ganda di hadapan Allah SWT. Amin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Juni 2014

Ihwan Maulana

# INTERIOR RUMAH MARGA XIA

## DI KAWASAN BUDAYA SINGKAWANG BARAT

Jurusan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia

### ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Interior Rumah Marga Thjia (peranakan Tiong Hoa) yang berada di Kawasan Budaya tepatnya di Jalan Budi Utomo bernomor 37 bangunan ini adalah bangunan tua warisan arsitektur tionghoa yang dibangun bergaya Tiongkok Utara dengan konsep bangunan “四合院” (sì hé yuàn), yang berarti halaman / *courtyard* yang dikelilingi oleh empat rumah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktifitas yang terjadi di masing masing rumah berbeda-beda yang mengakibatkan penataan rumah menjadi berbeda, hal ini dikarenakan adanya aktifitas produksi dan aktifitas non produksi atau aktifitas harian yang ada pada rumah biasa umumnya. perbedaan aktifitas ini mengakibatkan terjadinya kebutuhan fungsi dan bentuk ruang yang berbeda beda dari masing masing rumah, sedangkan untuk aktifitas ritual peribadatan tidak dilakukan di masing masing rumah namun dilakukan di satu tempat yaitu Wihara yang terletak di tengah tengah Kawasan Marga Thjia. Dari sejak awal dibangun sampai sekarang masing masing penghuni rumah masih mempertahankan material kayu sebagai element pembentuk ruang walaupun sudah mengalami beberapa perbaikan atau perenovasian karena kerusakan maupun perkembangan zaman akan tetapi material yang diganti juga masih berunsur kayu. Simbol atau identitas yang umumnya tidak terdapat pada rumah cina lain namun terdapat pada rumah di Kawasan Marga Thjia ini adalah adanya plang kayu yang bertuliskan kalimat kalimat mutiara yang mengandung arti yang berbeda pada masing masing rumah di Kawasan Marga Thjia serta pada setiap rumah di Kawasan Marga Thjia ini tidak di temukan aturan aturan yang jelas dalam menata rumah baik yang diturunkan dari nenek moyang mau pun aturan yang baru di buat ole penghuni rumah saat ini.

**Kata kunci : Permukiman, Interior, Tionghoa**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR FOTO .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
1. Tujuan Penelitian.....	4
2. Manfaat Penelitian.....	4
a. Bagi Mahasiswa .....	4
b. Bagi Program Studi Desain Interior .....	4
c. Bagi Obyek Peneliti.....	4
D. Metode Penelitian.....	4
1. Metode Pendekatan .....	4
2. Obyek Penelitian .....	5
3. Metode pengumpulan data .....	6

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

A.	Tinjauan Tentang Singkawang.....	8
B.	Tinjauan tentang Arsitektur.....	10
1.	Pengertian Arsitektur.....	10
2.	Arsitektur Tradisional.....	10
C.	Tinjauan Arsitektur Tradisional Rumah Tiong Hoa 12	
1.	<i>Courtyard</i> ..... 12.....	
2.	Penekanan pada bentuk atap yang khas .....	12
3.	Elemen-elemen struktural yang terbuka (disertai ornamen ragam hias).....	13
4.	Penggunaan warna yang khas.....	13
5.	Simbol dan Ornamen.....	20
6.	Ciri khas Rumah Cina di Indonesia.....	21

## **BAB III LAPORAN DATA LAPANGAN**

A.	Pelaksanaan Pengumpulan Data .....	22
B.	Deskripsi Objek Penelitian .....	22
1.	Lokasi Permukiman Marga Thjia .....	22
2.	Sejarah Pemukiman Etnis Tiong Hoa di Singkawang 25	
3.	Sejarah Pemukiman Kawasan Budaya Marga Thjia 33	
a.	Pola Permukiman Marga Thjia .....	37
b.	Perkembangan permukiman Marga Thjia .....	39
c.	Perubahan Permukiman Marga Thjia .....	41
d.	Fasilitas disekitar Permukiman Marga Thjia ....	45
4.	Perolehan Data 1 .....	47
a.	Data Objek 1.....	47
1)	Aktivitas .....	49
2)	Fungsi dan Bentuk Ruang .....	50

	a)	Orientasi Rumah.....	50
	b)	Orientasi Ruang.....	50
	c)	Jenis dan Fungsi Ruang.....	51
	d)	Element Ruang .....	58
	e)	Pola.....	61
	3)	Identitas dan Simbol.....	62
	4)	Aturan Aturan dalam menata ruang .....	65
b.		Data Objek 2.....	66
	1)	Aktivitas .....	69
	2)	Fungsi dan Bentuk Ruang .....	70
	a)	Orientasi Rumah.....	70
	b)	Orientasi Ruang.....	71
	c)	Jenis dan Fungsi Ruang.....	71
	d)	Element Ruang .....	85
	e)	Pola.....	90
	3)	Identitas dan Simbol.....	92
	4)	Aturan dalam Menata Ruang.....	96
c.		Data Obyek 3.....	97
	1)	Aktifitas.....	99
	2)	Fungsi dan Bentuk Ruang .....	100
	a)	Orientasi Rumah.....	100
	b)	Orientasi Ruang.....	100
	c)	Jenis dan Fungsi Ruang.....	100
	d)	Element Ruang .....	106
	e)	Pola.....	111
	3)	Identitas dan Simbol.....	113
	4)	Aturan dalam menata Ruang .....	115
d.		Data 4 .....	
		116	
	1)	Aktivitas .....	119
	2)	Fungsi dan Bentuk Ruang .....	119

a)	Orientasi Rumah.....	119
b)	Orientasi Ruang.....	119
c)	Jenis dan Fungsi Ruang.....	120
d)	Element Ruang .....	128
e)	Pola.....	131
3)	Identitas dan Simbol.....	133
4)	Aturan Aturan dalam menata ruang .....	136

## BAB IV ANALISIS

A.	Analisis Aktifitas DT R1, DT R2, DT R3 dan DT R4	
	137	
1.	Analisis aktifitas DT R1.....	137
2.	Analisis aktifitas DT R2.....	142
3.	Analisis aktifitas DT R3.....	149
4.	Analisis aktifitas DT R4.....	152
5.	Kesimpulan Analisis aktifitas DT R1, DT R2, DT R3 dan DT R4.....	159
B.	Analisis Fungsi dan Bentuk Ruang.....	160
1.	Analisis Orientasi Rumah.....	160
a.	Analisis Orientasi Rumah DT R1.....	160
b.	Analisis Orientasi Rumah DT R2.....	161
c.	Analisis Orientasi Rumah DT R3.....	161
d.	Analisis Orientasi Rumah DT R4.....	161
2.	Analisis Orientasi Ruang.....	161
a.	Analisis Orientasi Ruang DT R1.....	161

b.	Analisis Orientasi Ruang DT R2.....	162
c.	Analisis Orientasi Ruang DT R3.....	163
d.	Analisis Orientasi Ruang DT R4.....	164
3.	Analisis Jenis dan Fungsi Ruang.....	164
a.	Analisis Jenis dan Fungsi Ruang DT R1.....	164
b.	Analisis Jenis dan Fungsi Ruang DT R2.....	166
c.	Analisis Jenis dan Fungsi Ruang DT R3.....	170
d.	Analisis Jenis dan Fungsi Ruang DT R4.....	173
4.	Analisis Element	175
	Ruang.....	175
a.	Analisis Element Lantai DT R1, DT R2, DT R3 dan DT R4.....	175
b.	Analisis Element Dinding DT R1, DT R2, DT R3 dan DT R4.....	178
c.	Analisis Element Plafon DT R1, DT R2, DT R3 dan DT R4.....	180
d.	Analisis Element Jendela dan Pintu DT R1, DT R2, DT R3 dan DT R4.....	184
5.	Analisis Pola.....	186
a.	Analisis Pola DT R1.....	186
b.	Analisis Pola DT R2.....	189

c. Analisis Pola DT R3.....	193
d. Analisis Pola DT R4.....	196
6. Kesimpulan Analisis Fungsi dan Bentuk Ruang DT R1, DT R2, DT R3 dan DT R4.....	198
C. Analisis Identitas dan Simbol .....	200
1. Analisis Identitas dan Simbol DT R1, DT R2, DT R3 dan DT R4.....	200
2. Kesimpulan Analisis Identitas dan Simbol DT R1, DT R2, DT R3 dan DT R4.....	213
D. Analisis Aturan dalam menata Ruang .....	214
1. Analisis Aturan Aturan dalam menata ruang DT R1, DT R2, DT R3 dan DT R4.....	214
2. Kesimpulan Analisis Aturan Aturan dalam menata ruang DT R1, DT R2, DT R3 dan DT R4.....	217
 <b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan .....	219
B. Saran .....	222
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 223



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
<b>Gambar 1.</b> Peta kota singkawang	8
<b>Gambar 2.</b> Bentuk Atap Tradisional Tionghoa	12
<b>Gambar 3.</b> Siklus Lima Unsur	15
<b>Gambar 4.</b> Simbol <i>Yin</i> dan <i>Yang</i>	16
<b>Gambar 5.</b> <i>Pa-Kua</i>	17
<b>Gambar 6.</b> Konfigurasi Lokasi Menurut <i>Feng Shui</i>	18
<b>Gambar 7.</b> Posisi Rumah yang Baik Terhadap Aliran Air	18
<b>Gambar 8.</b> Posisi Rumah yang Buruk Akibat <i>Sha Ch'I</i>	19
<b>Gambar 9.</b> Bentuk Gunung dalam <i>Feng Shui</i>	20
<b>Gambar 10.</b> Lokasi Permukiman	22
<b>Gambar 11.</b> Sertifikat Tanah	24
<b>Gambar 12.</b> Sketsa Lokasi Tanah Permukiman Marga Tjhia	25
<b>Gambar 13.</b> Peta Wilayah Distrik Tionghoa	26
<b>Gambar 14.</b> Monterado pada 1867	28
<b>Gambar 15.</b> Rumah dan Perahu di Sungai Singkawang pada 1880	28
<b>Gambar 16.</b> Pemukiman Tionghoa di Pusat Kota Singkawang pada 1930	31
<b>Gambar 17.</b> Gereja Katolik di Singkawang pada 1950-an	32

<b>Gambar 18.</b> Pasar Tengah di Singkawang pada 1930	33
<b>Gambar 19.</b> Pasar Singkawang pada 1949	33
<b>Gambar 20.</b> Permukiman Marga Tjhia Bergaya <i>Chinese-Western</i>	34
<b>Gambar 21.</b> Susunan Bangunan di Permukiman Marga Tjhia	38
<b>Gambar 22.</b> Pola Permukiman Berbentuk U	39
<b>Gambar 23.</b> Generasi 1 dan 2 Marga Tjhia	40
<b>Gambar 24.</b> Permukiman Marga Tjhia di Kawasan Pasar	41
<b>Gambar 25.</b> Penambahan Ruang di Belakang Permukiman Marga Tjhia	42
<b>Gambar 26.</b> Perubahan Lantai Halaman Depan	42
<b>Gambar 27.</b> Perubahan Lantai <i>Courtyard</i>	43
<b>Gambar 28.</b> Perubahan Tangga Menjadi Selasar	43
<b>Gambar 29.</b> Penambahan Ruang untuk Bangunan Aula	44
<b>Gambar 30.</b> Penambahan Ruang untuk Rumah Kiri dan Kanan	45
<b>Gambar 31.</b> Fasilitas di Sekitar Permukiman Marga Tjhia	46
<b>Gambar 32.</b> Keyplan Rumah Bapak Teddy Herianto	48
<b>Gambar 33.</b> Layout lantai 1 Rumah Bapak Teddy Herianto	48
<b>Gambar 34.</b> Layout lantai 2 Rumah Bapak Teddy Herianto	49
<b>Gambar 35.</b> Keyplan rumah Ibu Lim	67
<b>Gambar 36.</b> Layout lantai 1 rumah Ibu Lim	67
<b>Gambar 37.</b> Layout lantai 2 rumah Ibu Lim	68
<b>Gambar 38.</b> Key plan Rumah Ibu A Fung	98
<b>Gambar 39.</b> Layout Rumah Ibu A Fung	98
<b>Gambar 40.</b> Key plan rumah Bapak A Chong	117
<b>Gambar 41.</b> Layout Rumah Bapak A Chong	118
<b>Gambar 42.</b> Skema Aktifitas DT R1	138
<b>Gambar 43.</b> Skema Aktifitas DT R1	138
<b>Gambar 44.</b> Skema Aktifitas DT R2	144
<b>Gambar 45.</b> Skema Aktifitas DT R2	145
<b>Gambar 46.</b> Skema Aktifitas DT R3	149
<b>Gambar 47.</b> Skema Aktifitas DT R4	154
<b>Gambar 48.</b> Material lantai DT R1	176

<b>Gambar 49.</b> Material lantai DT R2	177
<b>Gambar 50.</b> Material lantai DT R3	177
<b>Gambar 51.</b> Material lantai DT R4	177
<b>Gambar 52.</b> Material Dinding DT R1	179
<b>Gambar 53.</b> Material Dinding DT R2	180
<b>Gambar 54.</b> Material Dinding DT R3	180
<b>Gambar 55.</b> Material Dinding DT R3	180
<b>Gambar 56.</b> Material Plafon DT R1	182
<b>Gambar 57.</b> Material Plafon DT R2	183
<b>Gambar 58.</b> Material Plafon DT R3	183
<b>Gambar 59.</b> Material Plafon DT R4	183
<b>Gambar 60.</b> Pintu DT R1, DT R2, DT R3 dan DT R4	185
<b>Gambar 61.</b> Jendela DT R1, DT R2, DT R3 dan DT R4	186
<b>Gambar 62.</b> Simbol <i>Pa – Kua</i> Pada DT R1, DT R2, DT R3 dan DT R4	209
<b>Gambar 63.</b> Peletakan Simbol <i>Pa – Kua</i> Pada Seluruh Kawasan Sumber	209
<b>Gambar 64.</b> Foto foto leluhur DT R1, DT R2, DT R3 dan DT R4	210
<b>Gambar 65.</b> Ajimat Pada DT R2, DT R3, dan DT R4	211
<b>Gambar 66.</b> Guci Pada DT R2, DT R3, dan DT R4	213
<b>Gambar 67.</b> Relif naga Pada DT R2, DT R3, dan DT R4	213
<b>Gambar 68.</b> Lambang salib Pada DT R2 dan DT R3	214
<b>Gambar 69.</b> Bentuk kawasan rumah Tionghoa	217
<b>Gambar 70.</b> Bentuk kawasan Marga Thjia	217

## DAFTAR FOTO

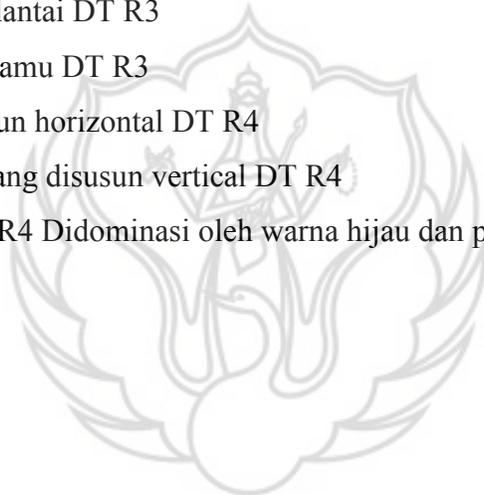
	Halaman
<b>Foto 1.</b> Pintu gerbang Kawasan Tradisional Marga Thjia	2
<b>Foto 2.</b> Papan Bertulisan Dari Kapitan Cina	23
<b>Foto 3.</b> Peninggalan Rumah Kapitan Cina di Singkawang	30
<b>Foto 4.</b> Pintu Utama Bangunan Tengah	35
<b>Foto 5.</b> Tempat Sembahyang Dalam Bangunan Tengah	36
<b>Foto 6.</b> Suasana Permukiman Marga Tjhia Pada Sore Hari	39
<b>Foto 7.</b> Penambahan Bangunan di Rumah Kanan	45
<b>Foto 8.</b> Bapak Teddy Herianto	47
<b>Foto 9.</b> Teras Bawah Rumah Bapak Teddy Herianto	51
<b>Foto 10.</b> Teras Atas Rumah Bapak Teddy Herianto	52
<b>Foto 11.</b> Altar ruang depan Rumah Bapak Teddy Herianto	53
<b>Foto 12.</b> Ruang depan depan Rumah Bapak Teddy Herianto	53
<b>Foto 13.</b> Ruang makan Rumah Bapak Teddy Herianto	54
<b>Foto 14.</b> Area Dapur Rumah Bapak Teddy Herianto	55
<b>Foto 15.</b> Kamar Bawah Rumah Bapak Teddy Herianto	56
<b>Foto 16.</b> Level Kamar Rumah Bapak Teddy Herianto	56
<b>Foto 17.</b> .Kamar Atas 1 Rumah Bapak Teddy Herianto	57

<b>Foto 18.</b>	Kamar Atas 2 Rumah Bapak Teddy Herianto	57
<b>Foto 19.</b>	Lantai Rumah Bapak Teddy Herianto	58
<b>Foto 20.</b>	Dinding Rumah Bapak Teddy Herianto	59
<b>Foto 21.</b>	Plafon Rumah Bapak Teddy Herianto	59
<b>Foto 22.</b>	Bentuk lengkungan pada Ventilasi rumah	60
<b>Foto 23.</b>	Kata Mutiara diatas pintu teras lantai 1	60
<b>Foto 24.</b>	Kata Mutiara diatas pintu teras lantai 2	61
<b>Foto 25.</b>	Ibu Lim dan aktivitas	66
<b>Foto 26.</b>	Rumah Ibu Lim	70
<b>Foto 27.</b>	<i>Courtyard</i> / teras rumah Ibu Lim	72
<b>Foto 28.</b>	Teras lantai 2 rumah Ibu Lim	72
<b>Foto 29.</b>	Ruang Tamu Rumah Ibu Lim	74
<b>Foto 30.</b>	Ruang Tamu Rumah Ibu Lim	74
<b>Foto 31.</b>	Ruang Tengah Ibu Lim	75
<b>Foto 32.</b>	Ruang Tengah Ibu Lim	75
<b>Foto 33.</b>	Area produksi Ibu Lim	76
<b>Foto 34.</b>	Area produksi Ibu Lim	77
<b>Foto 35.</b>	Dapur Ibu Lim	78
<b>Foto 36.</b>	Dapur Ibu Lim	78
<b>Foto 37.</b>	Pintu kamar utama Ibu Lim	80
<b>Foto 38.</b>	Kamar 1 lantai 2 Rumah Ibu Lim	80
<b>Foto 39.</b>	Kamar belakang rumah Ibu Lim	82
<b>Foto 40.</b>	Kamar belakang rumah Ibu Lim	82
<b>Foto 41.</b>	Ruang belakang rumah Ibu Lim	83
<b>Foto 42.</b>	Ruang belakang rumah Ibu Lim	84
<b>Foto 43.</b>	Pelantaran cucian rumah Ibu Lim	84
<b>Foto 44.</b>	Pelantaran cucian rumah Ibu Lim	85
<b>Foto 45.</b>	Lantai rumah Ibu Lim	85
<b>Foto 46.</b>	Lantai rumah Ibu Lim	86
<b>Foto 47.</b>	Dinding rumah Ibu Lim	86
<b>Foto 48.</b>	Dinding rumah Ibu Lim	87

<b>Foto 49.</b>	Plafon rumah Ibu Lim	87
<b>Foto 50.</b>	Jendela rumah Ibu Lim	88
<b>Foto 51.</b>	Jendela lantai 2 rumah Ibu Lim	88
<b>Foto 52.</b>	Pintu lantai 1 Rumah Ibu Lim	89
<b>Foto 53.</b>	Pintu lantai 2 Rumah Ibu Lim	89
<b>Foto 54.</b>	Pola plafon rumah Ibu Lim	90
<b>Foto 55.</b>	Warna ruang tamu Rumah Ibu Lim	91
<b>Foto 56.</b>	Ibu A Fung	97
<b>Foto 57.</b>	<i>Courtyard</i> / teras depan rumah Ibu A Fung	101
<b>Foto 58.</b>	Ruang tamu rumah Ibu A Fung	102
<b>Foto 59.</b>	Akses menuju dapur Ibu A Fung	102
<b>Foto 60.</b>	Dapur Ibu A Fung	103
<b>Foto 61.</b>	Area cuci dan kamar mandi A Fung	104
<b>Foto 62.</b>	Pintu kamar utama Ibu A Fung	105
<b>Foto63.</b>	Kamar belakang Ibu A Fung	106
<b>Foto 64.</b>	Kamar belakang Ibu A Fung	106
<b>Foto 65.</b>	Lantai ruang tamu Ibu A Fung	107
<b>Foto 66.</b>	Lantai dapur tamu Ibu A Fung	107
<b>Foto 67.</b>	Dinding ruang tengah Ibu A Fung	108
<b>Foto 68.</b>	Dinding ruang tengah Ibu A Fung	108
<b>Foto 69.</b>	Plafon ruang tamu Ibu A Fung	109
<b>Foto 70.</b>	Plafon dapuri Ibu A Fung	109
<b>Foto 71.</b>	Jendela Ibu depan rumah A Fung	110
<b>Foto 72.</b>	Pintu depan rumah Ibu A Fung	110
<b>Foto 73.</b>	Pintu akses ke dapur Ibu A Fung	111
<b>Foto 74.</b>	Pintu belakang Ibu A Fung	111
<b>Foto 75.</b>	Warna depan Ibu A Fung	112
<b>Foto 76.</b>	Bapak A Chong	116
<b>Foto 77.</b>	Teras depan / <i>Courtyard</i> Rumah Bapak A Chong	121
<b>Foto 78.</b>	Ruang depan / Area produksi Rumah Bapak A Chong	122
<b>Foto 79.</b>	Ruang tengah Rumah Bapak A Chong	122

<b>Foto 80.</b>	Area cuci ruang tengah Rumah Bapak A Chong	123
<b>Foto 81.</b>	Gudang Rumah Bapak A Chong	123
<b>Foto 82.</b>	Kamar utama Rumah Bapak A Chong	124
<b>Foto 83.</b>	Ruang keluarga Rumah Bapak A Chong	125
<b>Foto 84.</b>	Ruang keluarga Rumah Bapak A Chong	126
<b>Foto 85.</b>	Area cuci dapur Rumah Bapak A Chong	126
<b>Foto 86.</b>	Area masak Rumah Bapak A Chong	127
<b>Foto 87.</b>	Selasar belakang Rumah Bapak A Chong	127
<b>Foto 88.</b>	Lantai dari kayu Ulin Rumah Bapak A Chong	128
<b>Foto 89.</b>	Dinding menggunakan kayu, triplek Rumah Bapak A Chong	129
<b>Foto 90.</b>	Plafon dari triplek laminasi Rumah Bapak A Chong	130
<b>Foto 91.</b>	Pintu depan Rumah Bapak A Chong	130
<b>Foto 92.</b>	Pintu depan dari dalam rumah Rumah Bapak A Chong	131
<b>Foto 93.</b>	Jendela depan rumah Rumah Bapak A Chong	131
<b>Foto 94.</b>	Ruangan Didominasi oleh warna hijau dan putih	132
<b>Foto 95.</b>	Aktifitas bersantai dan mengobrol bapak Teddy di Teras depan	141
<b>Foto 96.</b>	Aktifitas belajar dan mengobrol bapak Teddy di ruang depan	141
<b>Foto 97.</b>	Aktifitas harian dan Produksi Ibu Lim	142
<b>Foto 98.</b>	Aktifitas Produksi Chai kue Ibu Lim	143
<b>Foto 99.</b>	Ruang tengah tempat pelanggan mengkonsumsi Chai Kue Ibu Lim	148
<b>Foto 100.</b>	Teras atas tempat Ibu Lim bersantai	148
<b>Foto 101.</b>	Teras depan sebagai tempat bersantai	151
<b>Foto 102.</b>	Ruang tamu sebagai tempat pusat aktifitas	152
<b>Foto 103.</b>	Ruang depan / Area Produksi	157
<b>Foto 104.</b>	Ruang tengah / Area Produksi	158
<b>Foto 105.</b>	Selasar belakang tempat bersantai Pak A Chong dan Keluarga	158
<b>Foto 106.</b>	Pola lantai DT R1	187
<b>Foto 107.</b>	Pola dinding DT R1	187
<b>Foto 108.</b>	Pola plafon DT R1	188
<b>Foto 109.</b>	Warna lantai DT R1	188
<b>Foto 110.</b>	Dinding DT R1	189

<b>Foto 111.</b>	Warna plafon DT R1	189
<b>Foto 112.</b>	Material plafo DT R2	190
<b>Foto 113.</b>	Material dinding DT R2	190
<b>Foto 114.</b>	Material Lantai DT R2	190
<b>Foto 115.</b>	Pola plafon DT R2	191
<b>Foto 116.</b>	Pola dinding DT R2	191
<b>Foto 117.</b>	Pola lantai DT R2	192
<b>Foto 118.</b>	Warna ruang tamu DT R2	193
<b>Foto 119.</b>	Warna tangga tamu DT R2	193
<b>Foto 120.</b>	Dinding ruang tamu DT R3	194
<b>Foto 121.</b>	Lantai rumah DT R3	194
<b>Foto 122.</b>	Pola material lantai DT R3	195
<b>Foto 123.</b>	Warna ruang tamu DT R3	195
<b>Foto 124.</b>	Dinding disusun horizontal DT R4	196
<b>Foto 125.</b>	Lantai kayu yang disusun vertical DT R4	170
<b>Foto 126.</b>	Ruangan DT R4 Didominasi oleh warna hijau dan putih	197



## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.</b> Tabel identitas dan simbol Bapak Teddy Herianto	62
<b>Tabel 2.</b> Tabel Identitas dan Simbol Ibu Lim Fung Tho	92
<b>Tabel 3.</b> Tabel Identitas dan Simbol Ibu A Fung	113
<b>Tabel 4.</b> Tabel Identitas dan Simbol Bapak A Chong	133
<b>Tabel 5.</b> Tabel Aktifitas DT R1 berdasarkan waktu	139
<b>Tabel 6.</b> Tabel Aktifitas DT R3 berdasarkan waktu	145
<b>Tabel 7.</b> Tabel Aktifitas DT R3 berdasarkan waktu	150
<b>Tabel 8.</b> Tabel Aktifitas DT R4 berdasarkan waktu	155
<b>Tabel 9.</b> Analisis Identitas dan Simbol DT R1, DT R2, DT R3 dan DT R4	200
<b>Tabel 10.</b> Simbol dan identitas seperti kata kata mutiara	205



**DAFTAR LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebudayaan merupakan keanekaragaman sekaligus kekayaan bangsa dan bisa menjadi alat pemersatu persaudaraan masyarakat. Kebudayaan menunjukkan kepada berbagai aspek kehidupan, meliputi cara – cara yang berlaku seperti kepercayaan – kepercayaan, Sikap dan hasil dari kegiatan manusia yang khas untuk suatu masyarakat kelompok atau penduduk tertentu. Setiap kebudayaan mempunyai tradisi yang berbeda beda dalam membuat bentuk bangunan, termasuk masyarakat Tionghoa di Indonesia.

Singkawang merupakan suatu daerah yang berada di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki potensi budaya terutama budaya Cina. Penduduk yang merupakan warga peranakan Cina dengan Indonesia atau sering disebut dengan masyarakat Tionghoa. Bentuk bangunan dengan ragam hias, Elemen estetis dan ornamen ciri khas dari Budaya Bangsa Cina turut menghiasi rumah penduduk Tionghoa yang tinggal di Singkawang di Kalimantan Barat.

Kota Singkawang sebagai pusat Kebudayaan Tionghoa untuk mengembangkan industri pariwisata seperti bangunan nuansa antik yang didirikan Thjia Shou shi (alias Xie Zhong shou, Thjia Feng Chen), sang leluhur perintis pertama marga Thjia di Singkawang, sudah berumur 103 tahun namun masih berdiri kokoh. Hingga kini sudah menjelang tujuh generasi masih menetap di situ dan meneruskan dan generasi ke generasi. Demi memelihara harta benda leluhur dan melestarikan benda bersejarah Budaya corak Orisinal Tionghoa, sekaligus merespon kebijakan Pemkot Singkawang yang menetapkan tempat tersebut menjadi Kawasan Budaya .

Pembangunan baru yang begitu banyak dalam kota Singkawang membuat kota Singkawang menjadi sangat padat namun ada bangunan yang masih kokoh berdiri selama ratusan tahun sampai sekarang. Bentuknya yang mirip “Si he yuan” ( bangunan Khas Tiongkok utara ) ini justru memberikan kesan bersahaja dan sedikit kesuraman karena terkikis oleh cuaca selama ratusan tahu. Sebuah Bukti

nyata bersejarah yang mencatat leluhur orang Tionghoa turut membangun negara Indonesia yang indah permai yang subur ini sejak zaman dulu dengan susah payah, bergotong-royong dan gigih tanpa pamrih. Menurut hasil wawancara dengan salah satu narasumber yaitu bapak Teddy Karsono ( Tjhia Hon Jung ) yang merupakan keturunan generasi ke 6, Lebih seratus tahun silam, karena terjadi kelaparan sangat parah akibat bencana alam dan ulah manusia, desa Jian Mei, Kabupaten Hai Cang, sebuah desa kecil pesisir kota Amoy, Fujian Tiongkok. Seorang petani remaja bernama Thjia Shou Shi (dialek Singkawan: Chia Siu Si) tidak sudi mati kelaparan tanpa berusaha. Lalu memutuskan mengarungi lautan bersama beberapa teman sekampung halaman menuju Asia Tenggara, mencari kehidupan baru demi diri sendiri, keluarga maupun kampung halaman.



Foto 1.

Pintu gerbang Kawasan Tradisional Marga Thjia  
( Sumber : Survey 2013 )

Tahun 2002, marga Thjia yang bermukim di Singkawang dan terpecah di berbagai daerah mengukuhkan jajaran “Dewan Pengelola Dana Rumah Leluhur Thjia Thjia Sheng” yang didirikan 1982, sekaligus menyelenggarakan kegiatan peringatan 101 tahun berdirinya rumah tersebut. Dengan harapan anak cucu akan

berbakti dan mentaati wejangan leluhur dan meneruskan dan mengembangkan tradisi maupun prestasi yang lebih cemerlang.

Rumah Marga Thjia yang sampai saat ini masih sangat terawat bahkan sejak Desember 2011 telah sah menjadi Kawasan tradisional kota Singkawang yang perawatan bangunan itu sendiri langsung di pegang oleh pihak pemerintah kota Singkawang ini terus dirawat agar menjadi Cagar Budaya kota Singkawang yang masih ada, Namun secara catatan pemerintahan kota Singkawang belum terdapat sama sekali penelitian yang menyentuh sampai bagian interior bangunan tersebut. Area komplek Kawasan tradisional Singkawang khususnya komplek Marga Thjia ini merupakan area komplek yang masih dihuni oleh keturunan asli dari Marga Thjia sendiri, sehingga semua aktivitas baik dari bahasa, pola hidup dan pola pikir masih sangat kental dengan aroma Toinghoa yang asli.

Keturunan Marga Thjia yang masih mempertahankan Kebudayaan seperti Aktivitas, profesi dan kebiasaan dalam bersosialisasi terhadap penduduk setempat dan terhadap penduduk luar dari area perumahan ini lah yang kemudian juga berperan besar sebagai faktor utama perbedaan rumah tinggal mereka dengan Masyarakat Tionghoa lainnya yang ada disekitaran mereka.

Keberadaan bentuk bentuk yang muncul pada setiap Elemen interior memiliki Fungsi yang beragam, baik bersifat Fungsional maupun dekoratif. bentuk tersebut mampu menghadirkan mitologi, kepercayaan yang di anut oleh masyarakat Tionghoa khususnya Marga Thjia sendiri.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis akan mengkaji interior Rumah Marga Thjia tersebut yang dikaitkan dengan Aktifitas, Fungsi dan bentuk ruang, Identitas dan simbol serta aturan dalam menata ruang.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini adalah untuk meneliti tentang interior rumah Marga Thjia di Kawasan Budaya Singkawang Barat yang dikaitkan dengan dengan Aktifitas, Fungsi dan bentuk ruang, Identitas dan simbol serta aturan dalam menata ruang. Maka dapat dituangkan pokok permasalahan sebagai berikut.

Bagaimanakah interior rumah Marga Thjia di Kawasan Budaya

Singkawang Barat yang dikaitkan dengan dengan Aktifitas, Fungsi dan bentuk ruang, Identitas dan simbol serta aturan dalam menata ruang ?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Interior Rumah Marga Thjia (peranakan Tiong Hoa) di Kawasan Budaya Singkawang Barat yang dikaitkan dengan Aktifitas, Fungsi dan bentuk ruang, Identitas dan simbol serta aturan dalam menata ruang.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Bagi Mahasiswa**

Menambah wawasan dan memberikan masukan pengetahuan dan informasi tentang Interior rumah Marga Thjia (peranakan Tiong Hoa) di kawasan Budaya Singkawang Barat, Kalimantan Barat.

##### **b. Bagi Program Studi Desain Interior**

Menambah kajian penelitian di bidang Desain Interior, khususnya tentang Interior rumah Marga Thjia (peranakan Tiong Hoa) di kawasan Budaya Singkawang Barat, Kalimantan Barat.

##### **c. Bagi Obyek Peneliti**

Memberikan masukan tentang hasil dari kajian penelitian yang menjadi saran untuk kekurangan dan kelebihan aspek aspek desain yang terdapat pada obyek penelitian.

### **D. Metode Penelitian**

#### **1. Metode Pendekatan**

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan cara penelitian pendekatan Studi kasus. Pada penelitian kualitatif terdapat objek penelitian yang harus dipandang secara khusus, agar hasil penelitiannya mampu menggali substansi yang merinci atau menyeluruh dibalik fakta. Objek penelitian yang demikian yang disebut

sebagai ‘kasus’ harus dipandang sebagai satu kesatuan system dibatasi (*bounded system*) yang terkait pada tempat dan kurun waktu tertentu. Sebagai sistem tertutup, kasus terbentuk dari banyak bagian, komponen, atau unit yang saling berkaitan dan membentuk suatu Fungsi tertentu. Oleh karena itu dibutuhkan suatu metode yang tepat untuk dapat mengungkapkan mengapa dan bagaimana bagian unit atau komponen tersebut dapat berkaitan untuk membentuk fungsi. Metode tersebut harus mampu menggali fakta dari berbagai sumber data, menganalisis dan menginterpretasikan untuk mengangkat substansi mendasar yang terdapat dibalik kasus yang diteliti.

Penelitian ini terkait dengan latar belakang, proses perkembangan dan perubahan serta tampak dari aktivitas Budaya masyarakat Cina, yang didalam hal ini adalah penerapan Pola tata ruang interior rumah Marga Thjia yang terletak di Singkawang Barat Kalimantan Barat.

## **2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini dilakukan di rumah Marga Thjia yang terletak di Kawasan Budaya Singkawang Barat Kalimantan Barat.

### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2011 : 8) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul *Representative* (mewakili).

Dalam penelitian ini akan diteliti 4 buah rumah yang akan dianggap mewakili dari populasi yang sedang diteliti.

### **b. Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan terhadap objek yang dianggap

paling mewakili dari populasi yang sedang diteliti (*purposive sampling*), Menurut Sugiyono (2011: 218-219), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Sampling ialah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*constructions*). Dengan demikian Bukannya memusatkan diri pada adanya perbedaan perbedaan yang nantinya dikembangkan kedalam generalisasi. Tujuannya ialah untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik.

Maksud kedua dari sampling adalah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak ada sample acak, tetapi sampel bertujuan (*purposive sampling*)

### **3. Metode pengumpulan data**

#### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Suharsimi Arikunto, 2002 :133). Observasi yang dilakukan meliputi observasi langsung. Secara langsung dapat dilaksanakan dengan cara mengamati keadaan rumah Marga Thjia di Kawasab Budaya dan secara tidak langsung dengan menggunakan alat alat yang membantu reliabilitas obyek penelitian.

#### **b. Metode Wawancara**

Wawancara atau Interview adalah satu cara pengumpulan data dengan dialog langsung yang dilakukan pewawancara (Arikunto,2002 :12). Metode ini dilakukan dengan pihak pihak yang terkait langsung atau pengelola rumah Marga Thjia yang mengetahui seluk beluk rumah tersebut dan hasilnya digunakan untuk memperoleh data kualitatif serta data penunjang lainnya

**c. Metode Dokumentasi**

Merekam visualisasi interior rumah Marga Thjia di Kawasan Budaya berguna untuk penyusunan data untuk keperluan analisa penelitian lebih lanjut, dengan menggunakan kamera foto untuk merekam secara visual dan sketsa pelengkapan fisik yang diperlukan.

**d. Studi Pustaka**

Melakukan kajian terhadap buku-buku yang menginformasikan tentang hal hal yang berkaitan dengan material yang akan diteliti.

**e. Metode analisis data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis kualitatif yaitu data yang dikumpulkan diuraikan dengan apa adanya kemudian dianalisis dengan bertitik tolak dengan apa yang ada (Sumardi Suryabrata 1990 : 94) atau merinci pola interior yang dipengaruhi atau ditinjau dari beberapa hal yang menjadi faktor penelitian yang dikaitkan dengan Aktifitas, Fungsi dan bentuk ruang, Identitas dan simbol serta aturan dalam menata ruang.